

EDUKASI KESEHATAN PADA IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RW III KELURAHAN PAMPANGAN NAN XX KOTA PADANG

Desmawati, Ulvi Mariati, Miranie Safaringga, Fitri Khoiriyah^{*)}, Yessi Pertiwi, Annisa Defani, Rena Afri Ningsih, Fonny Kurnia Putri, Ilvira Ulpa Ismail, Nadya Khaira Nurdi, Yusrawati, Aldina Ayunda Insani, Vaulinne Basyir, Hudila Rifa Karmila
Program Studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

^{*)}Email Koresponden: desmawati@med.unand.ac.id

ABSTRAK

Kelas ibu hamil menjadi wadah dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu selama kehamilan. Saat ini dunia dihadapi dengan pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Kondisi pandemi Covid-19 saat ini, menyebabkan kegiatan kelas ibu tidak terlaksana dengan baik. Pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien, tenaga kesehatan termasuk bidan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang utuh pada semua sektor tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan upaya-upaya preventif dan promotif melalui pengorganisasian, pemberdayaan masyarakat serta upaya *empowering women* di masyarakat. Metode yang digunakan yaitu *mix methode*, deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan cara *indepth interview* dan survei yang dilakukan secara daring (*Group WA* ibu hamil, dan *Via Telpn, Video Call/ SMS*). Hasil dari 6 ibu hamil yang terdapat di RW III, didapatkan bahwa 100 % ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil selama pandemic Covid-19, serta 100 % ibu hamil merasa khawatir dengan kehamilan di masa pandemic Covid-19. Intervensi yang dilakukan berupa advokasi kepada pihak puskesmas dan bidan puskesmas pembantu, serta pemberdayaan kader kesehatan dalam melaksanakan kelas ibu hamil dengan memanfaatkan teknologi melalui daring secara online via *WhatsApp group, Zoom Meeting, Video Call* dan aplikasi *Tiktok*. Diharapkan kader berperan aktif dan bekerjasama dengan bidan dan petugas kesehatan dalam hal memberikan informasi kesehatan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan media on line, sehingga kesehatan ibu hamil tetap terpantau selama pandemi covid-19.

Kata Kunci : *ibu hamil, pandemi covid-19, kelas ibu hamil online*

Health Education For Pregnant Mothers During The Covid-19 Pandemic in Citizens Association III, Pampangan Nan XX Village, Padang City

ABSTRACT

The class for pregnant women is a place to increase knowledge, attitudes, and behavior of mothers during pregnancy. Currently the world is facing the Covid-19 pandemic caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). The current condition of the Covid-19 pandemic has caused the mother's class activities to not be carried out properly. Health services must continue to run optimally, safe for patients, health workers including midwives. This activity aims to create a complete understanding in all sectors regarding maternal and child health services with preventive and promotive efforts through organizing, community empowerment and empowering women in the community. The method used is a mixed method, descriptive qualitative and quantitative by means of in-depth interviews and surveys conducted boldly (*WA Group* for pregnant women, and *Via Phone, Video Call/SMS*). The results of 6 pregnant women in RW III, it was found that 100% of pregnant women had never attended classes for pregnant women during the Covid-19 pandemic, and 100% of pregnant women were worried about pregnancy during the Covid-19 pandemic. Interventions were carried out in the form of advocacy to the puskesmas and midwives of supporting health centers, as well as empowering health cadres in carrying out classes for pregnant women by utilizing online technology via *WhatsApp groups, Zoom Meetings, Video Calls* and the *Tiktok* application. It is hoped that cadres will play an active role and collaborate with midwives and health workers in terms of providing health information, especially

those related to the health of pregnant women by utilizing online media, so that the health of pregnant women is monitored during the COVID-19 pandemic.

Keyword: *pregnant women, covid-19 pandemic, online maternity class*

PENDAHULUAN

Praktik kebidanan komunitas (PKK) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sesuai dengan misi dari program studi Kebidanan Program Magister Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pelaksanaan berdasarkan ilmu kebidanan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat dan penerapan *empowering women* pada masyarakat. Kebidanan komunitas merupakan pelayanan kebidanan yang menekankan pada aspek-aspek psikososial budaya yang ada di komunitas (masyarakat sekitar). Pelayanan/asuhan kebidanan komunitas merupakan salah satu area praktik bidan, yang pelayanannya diberikan baik pada individu, keluarga, maupun masyarakat luas dengan memperhatikan dan menghargai budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dan keluarganya. Dalam praktiknya menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang dikenal dengan proses/manajemen kebidanan (Wahyuni, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup (Sumarni, 2017). *World Health Organization* (WHO) memperkirakan 810 perempuan meninggal selama hamil dan bersalin setiap hari. Diperkirakan 94% kematian ibu tersebut terjadi di negara berpenghasilan rendah menengah ke bawah. Kematian ibu terjadi akibat dari komplikasi selama hamil, bersalin dan nifas. Sebagian besar komplikasi tersebut terjadi selama kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah dan diberikan pengobatan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, AKI Indonesia masih tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 24 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2019).

Pelayanan Kebidanan Komunitas merupakan upaya yang dilakukan bidan untuk pemecahan terhadap masalah kesehatan ibu dan balita dalam keluarga di masyarakat. Bidan komunitas mempunyai pengetahuan yang luas dalam segala aspek dalam kehamilan dan persalinan karena tugasnya adalah bersama-sama perempuan sebagai partner untuk menerima secara positif pengalaman proses kehamilan dan persalinan, serta mendukung keluarga agar dapat mengambil keputusan atau pilihan secara individual berdasarkan informasi yang telah diberikan. Banyak masalah atau isu kebidanan yang terjadi di komunitas (bustami, insani, 2017). Menurut Laverack pada tahun 2007 di dalam penelitian Welly Femelia dan Idrul Purnakarya tahun 2019 Promosi kesehatan dapat berbentuk edukasi kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran sehingga sasaran dapat membuat pilihan yang tepat terkait kehidupan dan kesehatan. Latihan, bermain peran, praktek dan konseling merupakan metode yang banyak digunakan dalam promosi kesehatan (Femelia & Idrul Purnakarya, 2020).

Saat ini dunia dihadapi dengan pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Banyak kasus

didunia maupun Indonesia yang tercatat terkonfirmasi positif dan menambah catatan angka kematian(Huang et al., 2020). Penyakit infeksi Covid-19 yang menjadi pandemi saat ini dapat juga terpapar pada periode antenatal, intranatal, dan postnatal. Covid-19 tidak mengenal batas, dapat menyerang siapa saja tanpa kecuali, termasuk ibu hamil dan anak-anak. Selama pandemi Covid-19 dan menghadapi era new normal, pelayanan kesehatan harus tetap berjalan secara optimal, aman bagi pasien dan bidan dengan berbagai penyesuaian berdasarkan panduan penanganan covid-19 atau protokol kesehatan. Prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, ibu nifas dan bayi baru lahir di masyarakat meliputi *universal precaution* dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau *hand sanitizer*, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktekkan etika batuk-bersin(POGI, 2021). Pendidikan yang dilakukan kepada masyarakat secara online dari rumah ke rumah (*door to door*) sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penularan Covid-19 dimasa pandemi ini (Ananda et al., 2020). Kondisi saat ini, menyebabkan masyarakat takut untuk pergi ke fasilitas kesehatan. Keadaan ini akan dapat memperburuk kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini membuat ibu hamil dan keluarga menghadapi ketegangan dan stres yang lebih besar(Lau et al., 2020).

Tujuan nasional bersama selama pandemi ini haruslah menjaga akses yang merata pada layanan esensial selama era new normal ini, sehingga dapat membatasi kematian langsung dan menghindari peningkatan kematian tidak langsung. Oleh sebab itu salah satu metode yang dapat digunakan adalah melakukan upaya promosi kesehatan melalui kelas ibu hamil dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan benar. Ibu hamil menjadi golongan yang mengalami kekhawatiran besar menyusul pandemi Virus Corona. Mereka harus menjalani pemeriksaan rutin menjelang persalinan. Belum lagi kecemasan lain jika harus melahirkan di tengah ancaman Covid-19. Dengan begitu, ibu hamil harus tahu hal apa yang diperlukan dilakukan dan selain itu, dia juga harus tahu langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi diri semasa kehamilan di era new normal pandemi ini agar kehamilan tetap sehat dan kesehatan reproduksi terjaga. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan berbagai macam keterampilan untuk menjalankan kehamilan yang aman dimasa pandemic Covid-19 (POGI, 2021).

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana belajar kelompok tentang kesehatan ibu hamil yang menjadi wadah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengubah sikap dan perilaku ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos yang berkaitan dengan kehamilan sampai dengan masa nifas, program KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, serta senam hamil (Ekawati, Rany, 2020). Selama pandemi Covid-19 saat ini, pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil tidak maksimal, perencanaan pelayanan kebidanan pada ibu hamil perlu mempertimbangkan faktor risiko yang teridentifikasi dalam upaya pencegahan pemaparan Covid-19. Terdapat beberapa model pelayanan kebidanan yang dapat dikembangkan selama pandemi Covid-19 seperti *home visiting, Self-quarantine/ Isolation, community clinics and hybrid models* (Mediterranean & Journal, 2020). Maka dari itu, dikembangkanlah inovasi kelas ibu hamil secara online, sehingga ibu tetap mendapatkan pelayanan berupa komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), serta semua

pelayanan yang berbasis preventif dan promotif yang seharusnya diberikan, meskipun pada kondisi pandemi Covid-19.

METODOLOGI

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Pampangan Nan XX RW III (RT 01 sampai dengan RT 06), Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 05-17 Juli 2021.

Metode yang digunakan yaitu *mix methode*, deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan cara *indepth interview* dan survei yang dilakukan secara daring (*Group WA* ibu hamil, dan *Via Telpon, Video Call/ SMS*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dari bidan koordinator, bidan Puskesmas Pembantu. Data yang didapat dianalisis, dengan mengidentifikasi masalah dan ditentukan prioritas masalah. Teknik prioritas masalah melalui *Multiple Crietia Utility Assesment* (MCUA) dan *fishbone* untuk mengidentifikasi penyebab masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan di wilayah RW III, Kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, tahun 2021 didapatkan hasil bahwa jumlah KK sebanyak 473 KK dengan jumlah Ibu Hamil sebanyak 6 orang, Ibu nifas sebanyak 1 orang, bayi sebanyak 12 orang, dan balita sebanyak 41 orang. Semua proses kegiatan dilakukan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pandemi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

Hasil pengkajian data fokus didapatkan bahwa 100 % ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil serta 100 % merasa khawatir dengan kehamilan di masa pandemic Covid-19. Terdapat 33.3% ibu hamil beresiko tinggi dalam kehamilannya berdasarkan usia, 83.3% memiliki stiker P4K tetapi tidak di isi dan di tempel. Untuk item *Antenatal Care* terpadu, adanya asuhan yang tidak didapatkan oleh ibu hamil diantaranya: 50% ibu hamil tidak melakukan Imunisasi TT, 33.3% ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan triple eliminasi, 33.3% ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan protein dan glukosa urin. Serta 66.7 % tidak dilakukan temu wicara untuk persiapan rujukan.

Kelas ibu hamil merupakan sebuah wadah ibu hamil belajar bersama dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengubah sikap dan perilaku ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos yang berkaitan dengan kehamilan sampai dengan masa nifas, program KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi (Ekawati, Rany, 2020). Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan, terkait data fokus bahwa kelas ibu hamil yang tidak terlaksana selama pandemi covid-19 jika dilihat dari pengertian dan tujuan kelas ibu hamil yang begitu penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak maka dilakukan intervensi diantaranya adalah melakukan advokasi dengan pihak puskesmas dan bidan puskesmas pembantu, dan pemberdayaan kader kesehatan, untuk melaksanakan kelas ibu hamil dengan memanfaatkan teknologi melalui daring secara online via *WhatsApp group, Zoom Meeting, Video Call* dan aplikasi Tiktok.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Kebidanan Komunitas yang dilakukan secara virtual Bersama Dekan FK-Unand, Ketua Prodi S2 Kebidanan, Dosen, Kepala Puskesmas, Lurah Pampangan, dan Para *Stake Holder*



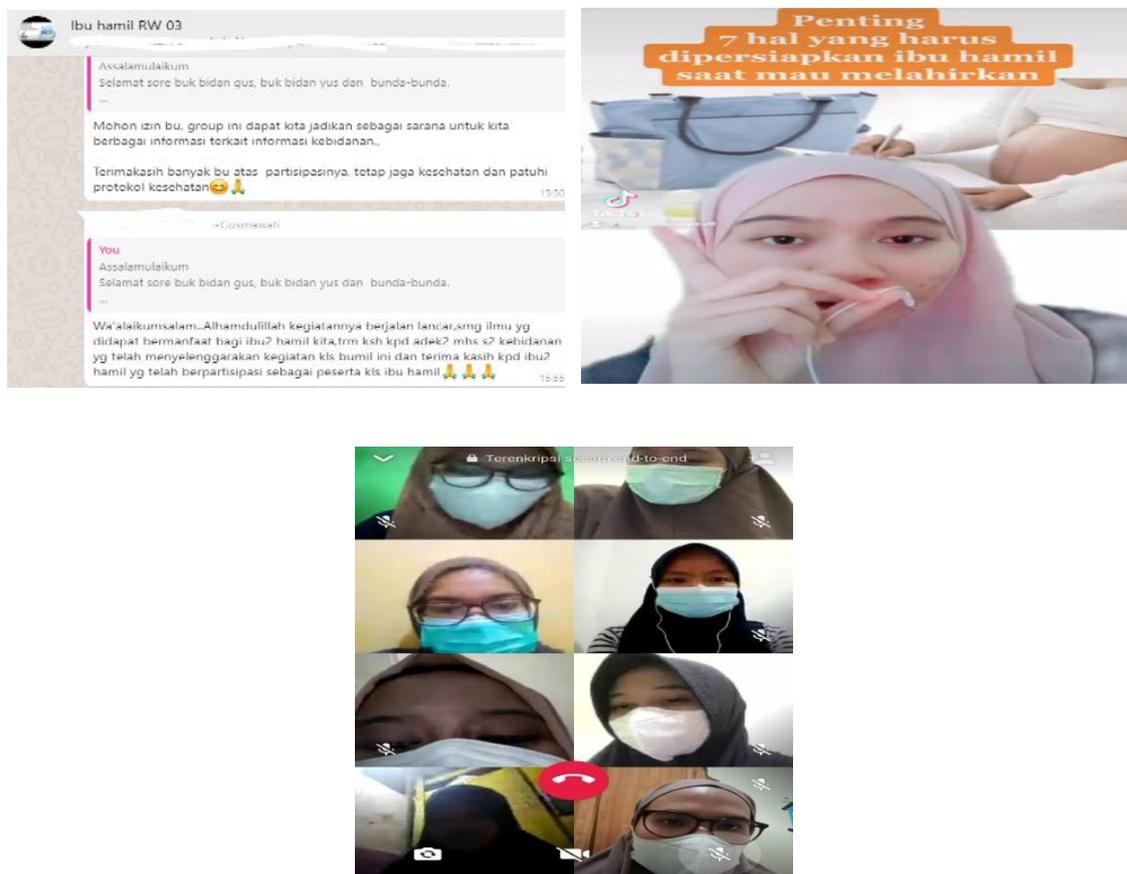
Gambar 2. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Melalui Media *Zoom Meeting*.

Setiap ibu hamil digabungkan kedalam *WhatsApp group* ibu hamil RW III yang beranggotakan ibu hamil, bidan, kader, dan panitia pelaksana kegiatan. *WhatsApp group* tersebut menjadi wadah untuk bidan, kader dan ibu hamil untuk bertukar informasi dan sarana bagi bidan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil. Panitia membagikan leaflet elektronik dan video singkat terkait informasi seputar kehamilan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya meningkatkan *empowering women* untuk tercapainya ibu, bayi dan keluarga yang sehat. ateri yang

disampaikan via zoom meeting yaitu terkait materi kelas ibu hamil, juga diberikan penyuluhan bagaimana menghadapi kehamilan dimasa pandemic Covid-19.

Sebagai bahan evaluasi, dilakukan *pre-test* dan dilanjutkan dengan *post-test* menggunakan *Googleform*. Dalam pelaksanaan kelas ibu hamil selain diisi dengan penyampaian materi diselingi dengan quiz interaktif yang dikemas menarik sehingga ibu aktif selama kegiatan yang dilakukan dan dapat mengaplikasikan informasi yang telah disampaikan.

Sepanjang masa pandemi covid-19 pemerintah menganjurkan untuk tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada tenaga kesehatan jika pada ibu hamil tersebut tidak ditemukannya tanda-tanda bahaya. Akan tetapi ibu hamil harus tetap mendapatkan pendidikan kesehatan yang berkaitan dengan kehamilannya karena bermanfaat untuk ibu hamil tersebut, jika ibu hamil mendapatkan pendidikan kesehatan maka ibu hamil tersebut akan paham dengan kondisinya dan juga kondisi bayi yang ia kandung (Kebidanan et al., 2021).



Gambar 3. Pemanfaatan media *WhatsApp group*, Video call, dan aplikasi Tiktok untuk memberikan informasi kepada Ibu Hamil RW III

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh Ririn ariyanti dan Nurul Hidayatun jalilah pada tahun 2020 tentang kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19, terlihat sangat memberikan manfaat pada ibu hamil tersebut, dimana terlihat peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi melalui kelas ibu hamil dan setelah diberikan edukasi kelas ibu hamil, dimana pelaksanaan kelas ibu hamil pada penelitian

ini dengan menggunakan wa group yang beranggotakan ibu hamil, bidan, kader (Kebidanan et al., 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dilakukan dari pencarian data baik data primer maupun sekunder. Data yang didapatkan diidentifikasi masalah setiap responden dan ditentukan prioritas masalahnya. Prioritas masalah yang ditegakkan adalah tidak terlaksananya kelas ibu hamil selama masa pandemic covid-19, ibu hamil khawatir dengan kehamilannya karena covid-19. Asuhan yang diberikan untuk menjawab solusi prioritas masalah adalah pelaksanaan kelas ibu hamil secara daring.

Diharapkan kader berperan aktif dan bekerjasama dengan bidan dan petugas kesehatan dalam hal memberikan informasi kesehatan khususnya yang berhubungan dengan kesehatan ibu hamil dengan memanfaatkan media online, sehingga kesehatan ibu hamil tetap terpantau selama pandemi covid-19. Kepada pihak puskesmas lebih meningkatkan upaya-upaya pembinaan kesehatan khususnya pembinaan yang berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan Anak serta bekerja sama dengan *stakeholders* yang ada di masyarakat untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan media online agar kelas ibu hamil tetap terlaksana di tengah pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang beserta wakil dekan dan staf, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang dan staf, Kepala Puskesmas Pegambiran beserta staf, Bidan Koordinator KIA, Bidan Puskesmas Pembantu wilayah Kelurahan Pampangan Nan XX, Ibu-Ibu Kader, Ketua RT dan RW serta masyarakat kelurahan Pampangan Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Y., Nelwati, N., Putri, Z. M., Muthmainnah, M., & Gusdiansyah, E. 2020. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cuci tangan terkait pandemi covid-19 di wilayah kerja puskesmas Kuranji Padang. *Jurnal Warta Pengabdian Andalas*, 27(3), 157–164. <https://doi.org/10.25077/jwa.27.3.157-164.2020>
- Bustami., dan Insani, D. 2017. Buku Ajar Kebidanan Komunitas. Penerbit Erka.
- Ekawati. dan Rany. 2020. Program Kesehatan Reproduksi Indonesia. PT. WINEKA Media.
- Femelia, W., dan I. Purnakarya. 2020. Tanggulasi stunting: edukasi kesehatan pada ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita di Nagari Parit, Pasaman Barat. *Warta Pengabdian Andalas*, 27, 87–94.

- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kebidanan, J., F.I. Kesehatan, dan U.B. Tarakan. 2021. Kelas ibu hamil pada masa pandemi covid-19. 51–56.
- Lau, L. S., Samari, G., Moresky, R. T., Casey, S. E., Kachur, S. P., Roberts, L. F., & Zard, M. 2020. *COVID-19* in humanitarian settings and lessons learned from past epidemics. 26(May), 647–648. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0863-y>
- Sumarni. 2017. Model sosio ekologi perilaku kesehatan dan pendekatan continuum of care untuk menurunkan kematian ibu. *The Indonesian Journal of Public Health*, 129-141.
- Wahyuni, E. 2018. Bahan ajar kebidanan: Asuhan Kebidanan Komunitas. BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- WHO. 2019. Maternal mortality. Dipetik 07 26, 2021, dari World Health Organization: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.